



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2023

Istiqomah

Istiqomah990914@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Elyanti Rosmanidar

elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Khairiyani

khairiyani94@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: Istiqomah990914@gmail.com

Abstract : *This research is motivated by the Current Ratio and Debt to Asset Ratio which causes Return On Assets to fluctuate. The objectives of this research are (1) To determine whether or not there is an influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Assets simultaneously. (2) To determine whether or not there is a partial influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Assets. The sample used in this research was 19 Food and Beverage companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) out of 34 taken using the purposive sampling method in 2019-2023. This research uses quantitative methods and a descriptive approach, by collecting documentary data where data is obtained from company documents via www.idx.co.id and then carrying out various tests such as descriptive statistical analysis tests, panel data regression analysis tests, simultaneous tests (F), partial test (t), coefficient of determination test using the EvIEWS 9 application tool. The research results show that (1) the Current Ratio and Debt to Asset Ratio semultaneously have no effect on Return On Assets in Food and Beverage companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2019-2023 period. (2) Current Ratio and Debt to Asset Ratio partially have no effect on Return On Assets in Food and Beverage companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2019-2023 period.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Assets (ROA), Food and Beverage Sector*

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang membuat *Return On Asset* mengalami fluktuasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan. (2) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari 34 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling pada tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif, dengan pengumpulan data dokumentasi yang mana data didapat dari dokumen perusahaan melalui www.idx.co.id lalu melakukan berbagai pengujian seperti uji analisis statistik deskriptif, uji analisis regresi data panel, uji simultan (F), uji parsial (t), uji koefisien determinasi dengan alat bantu aplikasi EvIEWS 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. (2) *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Sektor Food and Beverage.*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 di Indonesia mengalami masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada berbagai bidang dan sektor di Indonesia.

Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 28, 2024; September 01, 2024

** Istiqomah, Istiqomah990914@gmail.com*

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, sebesar 82,85% perusahaan mengalami penurunan akibat terdampak Covid-19 ini, sedangkan 14,6% perusahaan masih memiliki pendapatan yang stabil. Salah satu hal yang menyebabkan adanya penurunan tersebut ialah menurunnya permintaan terhadap kebutuhan barang, hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga dalam bahan baku, serta berkurangnya daya beli masyarakat menjadikan perusahaan mengalami penurunan. Salah satu perusahaan yang terdampak pandemi yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman, kinerja perusahaan ini pada tahun 2020 menyusut 17,51%, lebih dalam dari pertumbuhan ekonomi yang minus 2.07%. Akan tetapi pada tahun berikutnya kinerja perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini kembali berbalik positif yaitu tumbuh 5,03% ditahun 2021 dan semakin melesat tumbuh mencapai 40,54% ditahun 2022.

Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik maupun pemegang saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi, semua kegiatan perusahaan baik operasional maupun non operasional adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang sangat penting, karena menurut kasmir dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Sebelum melakukan atau memulai investasi, maka para investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang layak dipilih dan yang dapat memberikan keuntungan terhadap dana yang diinvestasikan dan melihat kinerja perusahaan yang ingin dipilih.

Sejak November 2007, Bapepam & LK telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar Saham Syariah Indonesia. Dengan adanya DES ini, maka masyarakat akan semakin mudah untuk mengetahui saham-saham apa saja yang termasuk dalam saham syariah, karena DES adalah salah satunya rujukan tentang daftar saham syariah di indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah adalah indikator yang menunjukkan kinerja atau pergerakan Indeks Saham Syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menghasilkan suatu keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Kasmir menyatakan: “rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.” Dapat dikatakan apabila rasio profitabilitas pada perusahaan meningkat, maka perusahaan tersebut mampu dalam menghasilkan keuntungan atau laba, sebaliknya jika rasio profitabilitas menurun maka perusahaan tersebut belum mampu untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Tinggi rendahnya

Return On Asset ini dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*.

Berikut ini merupakan grafik *Return On Asset* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021.



Gambar 1.1 Rata-Rata Return On Asset Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

Berdasarkan Grafik diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami penurunan setiap tahunnya pada periode 2019-2023. ROA tertinggi yaitu 7,76% menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya terjadi ditahun 2019. ROA terendah sebesar 5,32% terjadi ditahun 2020, lalu di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 7,49%, kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6,99%, dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 5,95%. Perusahaan dapat dikatakan baik jika mampu mencapai ROA diatas rata-rata industri yaitu 30%, namun rata-rata ROA pada perusahaan *Food and Beverage* untuk tahun 2019-2023 dibawah rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan belum sepenuhnya efisien dan naik turunnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam manajemen asset yang berdampak pada jumlah laba yang diperoleh pada tahun tersebut.

Tabel 1.1 Perkembangan *Return On Asset* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

No.	Kode Emiten	ROA (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	ADES	10,20	14,16	20,38	22,18	18,98	17,18
2.	BUDI	2,13	2,26	3,06	2,93	3,08	2,70
3.	CAMP	7,26	4,05	8,72	11,28	11,70	8,60
4.	CEKA	15,47	11,61	11,02	12,84	8,11	11,81
5.	CLEO	10,50	10,13	13,40	10,92	14,11	11,81
6.	FOOD	1,54	-15,37	-13,76	-21,57	-39,97	-17,83
7.	GOOD	8,61	3,73	7,28	7,12	8,10	6,97
8.	HOKI	12,22	4,19	1,27	0,01	-0,32	3,47
9.	ICBP	13,85	7,16	6,70	4,96	7,10	7,95
10.	INDF	6,14	5,36	6,26	5,09	0,62	4,70
11.	KEJU	14,71	17,93	18,85	13,65	9,70	14,97
12.	MYOR	10,78	10,61	6,08	8,84	13,59	9,98
13.	PANI	-1,03	0,20	1,02	1,03	2,32	0,71
14.	PCAR	-8,22	-15,44	1,17	4,80	8,80	-1,78

15.	ROTI	5,05	3,79	6,77	10,47	8,45	6,90
16.	SKBM	0,05	0,31	1,51	4,24	0,13	1,25
17.	SKLT	5,68	5,49	9,51	7,25	6,09	6,80
18.	STTP	16,75	18,23	15,76	13,60	16,74	16,22
19.	ULTJ	15,67	12,68	17,24	13,09	15,77	14,89
Jumlah		147,36	101,08	142,24	132,73	113,10	127,30
Rata-Rata		7,76	5,32	7,49	6,99	5,95	6,70
Perkembangan (%)			-31,40	40,72	-6,69	-14,80	-3,04

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Return On Asset* pada setiap perusahaan dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 menurun sebesar -31,40%, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 40,72%, di tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar -6,69%, dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar -14,80%. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi terhadap *Return On asset* ini dapat di pengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Berikut ini adalah perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023:

Tabel 1.2 Perkembangan *Current Ratio* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

No.	Kode Emiten	CR (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	ADES	200,42	297,04	250,92	320,09	4126,35	1038,96
2.	BUDI	100,65	114,38	116,66	132,97	136,47	120,23
3.	CAMP	1263,37	1326,73	1330,91	1067,07	643,25	1126,26
4.	CEKA	479,97	466,27	479,71	995,42	728,79	630,03
5.	CLEO	117,47	172,28	153,00	119,04	120,62	136,48
6.	FOOD	112,93	74,71	56,06	54,69	99,92	79,66
7.	GOOD	153,38	175,12	147,54	174,07	177,58	165,54
8.	HOKI	298,59	224,40	160,28	326,91	175,00	237,04
9.	ICBP	253,57	225,76	179,92	309,65	351,42	264,06
10.	INDF	127,21	137,33	134,11	178,60	191,71	153,79
11.	KEJU	247,87	253,62	281,54	416,58	403,24	320,57
12.	MYOR	343,97	360,71	232,82	262,08	367,26	313,37
13.	PANI	149,14	157,96	120,12	100,75	198,41	145,28
14.	PCAR	245,06	296,84	228,12	237,42	447,07	290,90
15.	ROTI	169,33	382,94	265,32	209,93	174,11	240,33
16.	SKBM	133,01	136,06	131,13	144,23	156,64	140,21
17.	SKLT	129,01	153,67	179,33	162,98	210,72	167,14
18.	STTP	285,30	240,50	416,49	485,29	695,43	424,60
19.	ULTJ	444,41	240,34	311,26	317,00	95,52	281,70
Jumlah		5254,64	5436,65	5175,23	6014,77	9499,51	6276,16
Rata-Rata		276,56	286,14	272,38	316,57	499,97	330,32
Perkembangan (%)			3,46	-4,81	16,22	57,94	18,20

Berdasarkan pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada setiap perusahaan dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020

meningkat sebesar 3,46%, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -4,81%, lalu tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,22%, dan tahun 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 57,94%. Berikut ini adalah perkembangan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023:

Tabel 1.3 Perkembangan *Debt to Asset Ratio* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

No.	Kode Emiten	DAR (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	ADES	30,94	26,94	25,63	18,88	17,04	23,89
2.	BUDI	57,15	55,38	53,64	54,47	52,18	54,56
3.	CAMP	11,55	11,52	10,85	12,40	12,50	11,76
4.	CEKA	76,64	80,85	80,01	9,79	13,27	52,11
5.	CLEO	38,46	31,75	25,71	32,46	34,04	32,48
6.	FOOD	37,55	50,31	58,93	59,28	57,98	52,81
7.	GOOD	45,38	55,95	55,21	54,26	47,37	51,63
8.	HOKI	24,40	26,94	32,40	17,59	36,76	27,62
9.	ICBP	31,10	51,42	53,67	50,16	47,93	46,86
10.	INDF	43,66	51,49	51,72	48,11	4,62	39,92
11.	KEJU	34,61	34,66	23,69	18,21	19,03	26,04
12.	MYOR	47,94	43,01	42,97	42,38	35,98	42,45
13.	PANI	66,62	64,50	74,39	73,19	43,38	64,41
14.	PCAR	32,47	38,39	40,34	40,49	36,08	37,56
15.	ROTI	33,95	27,50	32,02	35,09	39,31	33,57
16.	SKBM	43,10	45,61	49,63	47,41	41,98	45,55
17.	SKLT	51,90	47,41	39,06	42,83	36,31	43,50
18.	STTP	25,46	22,49	15,78	14,43	11,58	17,95
19.	ULTJ	14,43	45,38	30,63	21,06	11,12	24,52
Jumlah		214,74	206,43	195,84	128,01	129,03	174,81
Rata-Rata		42,95	41,29	39,17	25,60	25,81	34,96
Perkembangan (%)			-3,87	-5,13	-34,64	0,80	-10,71

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -3,87%, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar -5,13%, lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar -34,64%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,80. Pada penelitian ini perusahaan *Food and Beverage* digunakan sebagai objek penelitian, alasan peneliti memilih perusahaan dalam sektor *Food and Beverage* karena perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap kondisi apapun baik saat kondisi krisis ataupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar masyarakat di seluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai macam referensi buku seperti buku Analisis Laporan Keuangan, Pengantar Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan, dan lain-lain, hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan yang berkaitan dengan penelitian ini, yang bersumber dari media offline (perpustakaan, toko buku, dan lain-lain), dan media online (www.idx.co.id)

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian pada perusahaan *Food and Beverage* terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Periode penelitian data tahun 2019-2023 Data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan dan sudah di publikasikan, adapun waktu penelitian ini ditargetkan dalam waktu 3 bulan yaitu dari bulan Mei hingga Juli tahun 2024

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 06/29/24

Time: 15:39

Sample: 2019 2023

	Y	X1	X2
Mean	6.700105	330.3246	38.37937
Median	7.250000	210.7200	38.46000
Maximum	22.18000	4126.350	80.85000
Minimum	-39.97000	54.69000	4.620000
Std. Dev.	9.051032	468.5627	17.31427
Skewness	-1.990035	6.029734	0.204302
Kurtosis	10.20358	47.06450	2.651171
Jarque-Bera	268.1078	8261.482	1.142527
Probability	0.000000	0.000000	0.564811
Sum	636.5100	31380.84	3646.040
Sum Sq. Dev.	7700.590	20637795	28179.70
Observations	95	95	95

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Jumlah penelitian (observasi) dalam penelitian ini sebanyak 95 observasi, yang diambil dari 19 perusahaan (sampel) dan pada tiap-tiap perusahaan diambil 5 tahun yaitu pada tahun 2019-2023. Adapun hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* (X1) dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 330,3246 dengan standar deviasi 468,5627. Nilai minimum adalah 54,69000 sedangkan nilai maksimum 4126,350. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* cukup bervariasi antara minimum dan maksimum. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 data selama kurun waktu 5 tahun.

- 2) *Debt to Asset Ratio* (X2) dengan rata-rata 38,37937 dengan standar deviasi 17,31427. Nilai minimum adalah 4,620000 sedangkan nilai maksimum 80,85000. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* cukup bervariasi antara minimum dan maksimum. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 data selama kurun waktu 5 tahun.
- 3) *Return On Asset* (Y) dengan rata-rata yang diperoleh 6,700105 dengan standar deviasi 9,051032. Nilai minimum adalah -39,97000 sedangkan nilai maksimum 22,18000. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Aseet* cukup bervariasi, jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 data selama kurun waktu 5 tahun.

1. Pemilihan Model Estimasi

Tabel 4.2 Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/29/24 Time: 15:43
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.99081	2.528799	5.137144	0.0000
X1	0.002443	0.001978	1.235100	0.2199
X2	-0.184933	0.053524	-3.455138	0.0008
R-squared	0.175196	Mean dependent var		6.700105
Adjusted R-squared	0.157266	S.D. dependent var		9.051032
S.E. of regression	8.308897	Akaike info criterion		7.103600
Sum squared resid	6351.475	Schwarz criterion		7.184249
Log likelihood	-334.4210	Hannan-Quinn criter.		7.136189
F-statistic	9.770848	Durbin-Watson stat		0.396660
Prob(F-statistic)	0.000142			

Tabel 4.3 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/29/24 Time: 15:48
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.723273	2.108617	3.662719	0.0005
X1	0.000226	0.001415	0.159923	0.8734
X2	-0.028607	0.049469	-0.578279	0.5648
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.763389	Mean dependent var		6.700105
Adjusted R-squared	0.699440	S.D. dependent var		9.051032
S.E. of regression	4.962079	Akaike info criterion		6.233820
Sum squared resid	1822.045	Schwarz criterion		6.798361
Log likelihood	-275.1064	Hannan-Quinn criter.		6.461937
F-statistic	11.93748	Durbin-Watson stat		1.117455
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tabel 4.4 Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/29/24 Time: 15:49
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.058630	2.508246	3.611540	0.0005
X1	0.000628	0.001384	0.453905	0.6510
X2	-0.066859	0.046082	-1.450864	0.1502

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		6.627834	0.6408
Idiosyncratic random		4.962079	0.3592

Weighted Statistics			
R-squared	0.028235	Mean dependent var	2.127239
Adjusted R-squared	0.007109	S.D. dependent var	5.077915
S.E. of regression	5.059832	Sum squared resid	2355.375
F-statistic	1.336536	Durbin-Watson stat	1.871233
Prob(F-statistic)	0.267807		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.099202	Mean dependent var	6.700105
Sum squared resid	6936.677	Durbin-Watson stat	0.295830

2. Pemilihan Model Regresi

Tabel 4.5 Hasil *Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.219833	(18,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	118.629142	18	0.0000

Dari pengujian *common effect* dan *fixed effect* didapatkan hasil probabilitas *cross-section chi-square* lebih kecil dari nilai ($p\text{-value} < 0,05$), maka hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

Tabel 4.6 Hasil *Uji Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.660539	2	0.0590

Dari pengujian antara *random effect model* dan *fixed effect model* didapatkan hasil probabilitasnya lebih besar dari nilai ($p\text{-value} > 0,05$) maka hal tersebut mengidentifikasi bahwa menolak H_1 dan menerima H_0 bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu *random effect model*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	61.34410 (0.0000)	0.428195 (0.5129)	61.77230 (0.0000)
Honda	7.832248 (0.0000)	-0.654366 (0.7436)	5.075529 (0.0000)
King-Wu	7.832248 (0.0000)	-0.654366 (0.7436)	2.747785 (0.0030)
Standardized Honda	8.403039 (0.0000)	-0.385929 (0.6502)	2.124484 (0.0168)
Standardized King-Wu	8.403039 (0.0000)	-0.385929 (0.6502)	0.218617 (0.4135)
Gourieroux, et al.*	--	--	61.34410 (0.0000)

Dalam uji LM dapat dilihat bahwa nilai ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang artinya model *Random Effect* adalah model terbaik.

Tabel 4.8 Model Estimasi Terpilih *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/29/24 Time: 15:49
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.058630	2.508246	3.611540	0.0005
X1	0.000628	0.001384	0.453905	0.6510
X2	-0.066859	0.046082	-1.450864	0.1502

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		6.627834	0.6408
Idiosyncratic random		4.962079	0.3592

Weighted Statistics			
R-squared	0.028235	Mean dependent var	2.127239
Adjusted R-squared	0.007109	S.D. dependent var	5.077915
S.E. of regression	5.059832	Sum squared resid	2355.375
F-statistic	1.336536	Durbin-Watson stat	1.871233
Prob(F-statistic)	0.267807		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.099202	Mean dependent var	6.700105
Sum squared resid	6936.677	Durbin-Watson stat	0.295830

Sehingga pada penelitian ini *random effect model* terpilih sebagai model regresi data panel melalui uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* dengan rumusan model regresi sebagai berikut:

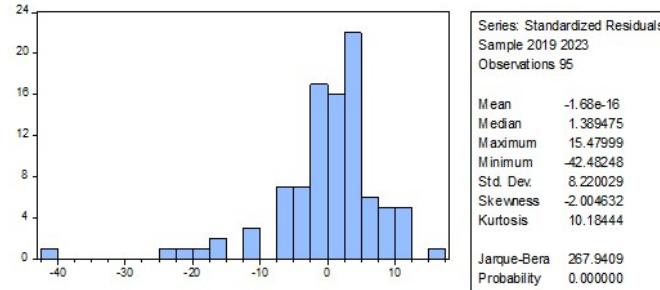
$$Y_{it} = 9.058630_{it} + 0.000628_{it} - 0.066859_{it}$$

Keterangan: Y = Return On Asset (ROA)

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Debt to Asset Ratio (DAR)

3. Uji Kesehatan Data (Asumsi Klasik)



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Namun, hal itu bukan berarti bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Berdasarkan teorema limit pusat (*Central Limit Theorem*) menjelaskan bahwa jumlah observasi lebih dari 30 maka sudah dianggap normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, maka tidak perlu uji normalitas. Sebab, distribusi sampling error tern telah mendekati normal. Sedangkan jumlah observasi pada penelitian ini adalah 95 sampel dari 19 perusahaan selama 5 tahun. Maka dari itu uji normalitas dapat dipenuhi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.380567
X2	0.380567	1.000000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yakni *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2), dari masing-masing variabel memiliki VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.846148	2.060268	1.866819	0.0651
X1	-0.001230	0.001296	-0.948959	0.3451
X2	0.051764	0.041460	1.248529	0.2150

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai probabilitas 0,3451, dan variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki nilai probabilitas 0,2150. Apabila hasil pengolahan data $> 0,05$, maka dapat dipastikan bahwa tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak

terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.028235	Mean dependent var	2.127239
Adjusted R-squared	0.007109	S.D. dependent var	5.077915
S.E. of regression	5.059832	Sum squared resid	2355.375
F-statistic	1.336536	Durbin-Watson stat	1.871233
Prob(F-statistic)	0.267807		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 1,871233. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan nilai signifikan sebesar 0,05, jumlah 95 dan variabel bebas 2, maka didapatkan nilai dL sebesar 1,6233 dan nilai dU 1,7091, nilai 4-dU sebesar 2,2909 dan nilai 4-dL 2,3767, yang artinya bahwa nilai $DW > dL > dU$, nilai $DW < 4-dU$ dan $4-dL$, maka nilai DW berada diantara dU dan 4-dU, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan uji autokorelasi pada penelitian ini telah terpenuhi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* baik secara simultan maupun parsial terhadap Return On Asset pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Setelah menggunakan analisis regresi dengan menggunakan EvIEWS 9 dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil dalam penelitian ini berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa nilai probabilitas sebesar $0,267807 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Satria dan Riska Monika (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 yang mana hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Current Ratio* (X1) adalah sebesar 0,6510 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_2 ditolak. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* terlalu besar, bahwa *Current Ratio* yang terlalu besar tidak baik pengaruhnya terhadap Return on Asset. Walaupun hal itu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan mempunyai tingkat keamanan, tetapi terlalu banyak harta lancar yang menganggur. Sedangkan aktiva lancar berisi akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan dan surat berharga. Namun dengan tingginya *Current Ratio* belum tentu hal itu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan ternyata piutang banyak terjadi macet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Satria (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Mauna dan Bambang Wahyudi Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 yang mana dengan nilai probabilitas dari variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah sebesar 0,1502 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 ditolak. Hal ini dikarenakan *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan yang berarti bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih besar, sehingga semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Febrianti dan Sri Suartini (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Afriyanti Triuspitoroni, Hasbi Assidiki Mauluddi, dan Wika Hasna Asyfa (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023 dengan jumlah sampel 19 perusahaan. Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

2. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Mega, and Ersi Afrisah. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 6, no. 2 (April 20, 2022): 1-15. Accessed May 26, 2024. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/4925>.
- Astutik, Endang Puji, and Ammelia Novita Anggraeny. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3 (September 23, 2019): 97-111. Accessed May 29, 2024. <https://www.researchgate.net/publication/336023357>.
- Febrianti, Cindy, and Sri Suartini. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (February 26, 2021): 492–497. Accessed May 26, 2024. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1661>.
- Ghozi, Syaiful, and Aris Sunindyo. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Hasanah, Nur, Irwansyah Irwansyah, and Musviyanti Musviyanti. "Pengaruh current ratio, debt to assets ratio, dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *KINERJA* 19, no. 2 (August 24, 2022): 499-505. Accessed May 26, 2024. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11193>.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Mauna, Bunga, and Bambang Wahyudi Wicaksono. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 25, no. 2 (August 22, 2022): 134–145. Accessed May 29, 2024. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/477>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Sanjaya, Surya, and Roni Parlindungan Sipahutar. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19, no. 2 (September 30, 2019): 136–150. Accessed May 26, 2024. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/4599>.
- Satria, Rita. "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020." *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 5, no. 2

- (April 1, 2022): 440–447. Accessed May 29, 2024. <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/479>.
- Satria, Rita, and Riska Monika. “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022.” *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (December 31, 2023): 956-967. Accessed Juni 27, 2024. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/2023>
- Sinaga, Annisa Nauli, Citra William, Tiffanny Meiluartha, and Alviana Celia Jansen. “Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Debt To Asset Ratio, Growth Dan Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Sektor Trade, Investment dan Service Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (February 14, 2021): 381–390. Accessed May 26, 2024. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1678>.
- Situmorang, Intania. “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Bintang Manajemen* 1, no. 1 (February 4, 2023): 165–179. Accessed May 29, 2024. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jubima/article/view/1102>
- Swissia, Pebrina, and Feby Eka Putri Darmawan. “Analisis Perbedaan Abnormal Return, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10, no. 1 (March 31, 2019): 34–55. Accessed July 28, 2024. <https://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/1208>
- Tripuspitorini, Fifi Afiyanti, Hasbi Assidiki Mauluddi, and Wika Hasna Asyifa. “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman.” *Jurnal Accounting Information System (AIMS)* 5, no. 1 (March 31, 2022): 40–51. Accessed May 26, 2024. <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/aims/article/view/431>
- Wahjono, Sentot Imam, Anna Marina, Andi Wardhana, and Akhmad Darmawan. *Pengantar Manajemen*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Yafiz, Muhammad. *Bisnis Dan Investasi Syariah*. Medan: FEBI-UIN SU PRESS, 2015.